

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Naimata Kota Kupang

Rumah Sakit Jiwa Naimata yang pada mulanya bernama Klinik Khusus didirikan oleh Gubernur Frans Lebu Raya dengan menerbitkan Peraturan Gubernur NTT Nomor 19 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Klinik Khusus Rehabilitasi Kesehatan Jiwa Kupang pada Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah Sakit Jiwa Naimata beroperasi berdasarkan Surat Ijin Operasional Rumah Sakit Khusus nomor : 445.10/04/DPM-PTSP/2017, yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT pada tanggal 24 Mei 2017.

Pada awalnya UPTD Klinik Khusus Rehabilitasi Kesehatan Jiwa Kupang hanya membuka pelayanan pasien rawat jalan dan UGD yakni tanggal 27 April 2018. Sedangkan pelayanan rawat inap dibuka sejak tanggal 1 Juni 2018 dengan segala keterbatasan. Pada tanggal 19 November 2018 Wali Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan Surat Keputusan Nomor: 116/KEP/ HK / 2018 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Jiwa Naimata Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Rumah Sakit Khusus kelas C.

UPTD Klinik Khusus Rehabilitasi Kesehatan Jiwa Kupang diubah menjadi UPTD Rumah Sakit Jiwa Naimata pada tanggal 10 Mei 2019 oleh Gubernur NTT(Ummah 2019). Instalasi farmasi rumah sakit jiwa naimata kota kupang adalah unit yang berada di bawah bidang pelayanan

medis yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai(BMHP) dan pelayanan farmasi klinik. Waktu pelayanan rawat jalan di instalasi farmasi Rumah sakit jiwa naimata kupang dilakukan pada jam 08.00-16.00 WITA.

B. Waktu Tunggu Pelayanan Resep

Waktu tunggu pelayanan resep telah dilakukan mulai dari jam 08.00-16.00 Instalasi farmasi rumah sakit jiwa kupang di peroleh hasil sebanyak 90 resep terdiri dari 45 resep obat non racikan dan 45 resep racikan.

1. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Non Racikan

Waktu tunggu pelayanan obat jadi adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat jadi. Dimensi mutu waktu tunggu obat jadi yaitu efektifitas, kesinambungan pelayanan dan efisiensi. Adapun tujuannya yaitu untuk menggambarkan kecepatan pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan terhadap indikator waktu tunggu obat jadi ≤ 30 menit. (Maria Lusiana Patriana 2022).

Tabel 2. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Non Racikan

Total Waktu tunggu(menit)	Jumlah resep	Syarat ≤ 30 menit	Presentase %	Rata-rata menit
1-10	7	M	7,14	28,16
11-20	27	M	27,55	
21-30	28	M	28,57	
≤ 30	36	TM	36,73	
Total	98		100	

Sumber data primer : 2025

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 98 resep obat non racikan dengan total waktu tunggu rata rata 2760 Di dapatkan 62 resep

non racikan memenuhi standar dengan presentase 63,26% dan 36 resep tidak memenuhi standar dengan presentase 36,73% dikarenakan jumlah item obat pada resep yang banyak serta resep dilaksanakan dalam jam sibuk.

Jika di bandingkan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Bachtiar et al. 2022) mengenai evaluasi waktu tunggu pelayanan obat diinstalasi farmasi rawat jalan rumah sakit mitra plumban cirebon. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata rata waktu tunggu yang di butuhkan untuk menyelesaikan resep non racikan adalah 29,20 menit. Dan juga resep non racikan yang sesuai standar sebanyak 476 resep sedangkan yang tidak sesuai dengan standar 277 resep yang waktu tunggu nya lebih dari 30 menit.

Waktu tunggu pelayanan resep non racikan yang tidak memenuhi standar yaitu 31 menit sampai 75 menit, ini dikarenakan resep non racikan dikerjakan pada jam sibuk sehingga membutuhkan waktu transit untuk pengerjaan lama penyebab yang lain jumlah resep yang banyak dengan keterbatasan computer maka proses pengimputan menjadi lebih lama.

2. Waktu tunggu pelayanan resep Obat racikan

Waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima racikan. Tujuan adanya standar waktu tunggu obat racikan adalah untuk menggambarkan kecepatan pelayanan di bagian kefarmasian. Standar pelayanan terhadap

indikator waktu tunggu obat racik yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 60 menit.(Maria Lusiana Patriana 2022)

Tabel 3. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan

Total waktu tunggu (menit)	Jumlah resep	Syarat ≤ 60 menit	Presentase %	Rata-rata menit
1-20	2	M	3,8	43,53 menit
21-40	17	M	32,6	
41-60	29	M	55,7	
≤ 60 menit	4	TM	7,6	
Total	52		100%	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 52 resep obat racikan dengan total waktu tunggu 2264 dengan rata-rata waktu tunggu 43,53 menit, didapatkan 48 resep racikan yang memenuhi standar dengan presentase 92,30% dengan waktu tunggu paling cepat adalah 19 menit dan 4 resep yang tidak memenuhi standar dengan presentase 7,70%, dengan waktu tunggu paling lama 71 menit. Resep yang tidak memenuhi standar waktu tunggu kemungkinan memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, misalnya melibatkan lebih banyak komponen obat atau bentuk sediaan yang memerlukan proses khusus, seperti kapsul dengan dosis kecil yang harus diracik secara manual. Keterlambatan juga dapat terjadi akibat bahan yang dibutuhkan tidak tersedia secara langsung di area peracikan, sehingga petugas harus mengambil atau menyiapkan bahan terlebih dahulu, yang tentu memerlukan tambahan waktu. Selain itu, peningkatan jumlah resep dalam waktu bersamaan, terutama saat terjadi lonjakan pasien, bisa menimbulkan antrean yang memperlambat proses pelayanan. Di sisi lain, keterbatasan jumlah tenaga farmasi atau alat bantu peracikan pada waktu tertentu turut menjadi faktor

penghambat penyelesaian resep secara tepat waktu. Perbedaan dalam kondisi teknis dan operasional inilah yang menyebabkan sebagian besar resep dapat diselesaikan sesuai standar, sementara sebagian kecil lainnya mengalami keterlambatan.. Hasil penelitian ini di dukukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (*Bachtiar et al. 2022*) mengenai evaluais waktu tunggu pelayanan obat diinstalasi farmasi rawat jalan rumah sakit mitra plumban cirebon. Hasil penelitian di dapatkan rata rata waktu tunggu adalah 61,58 menit dan juga resep racikan yang sesuai standar sebanyak 137 resep sedangkan resep yang tidak sesuai standar sebanyak 130 resep yang waktu tungguanya lebih dari 60menit.